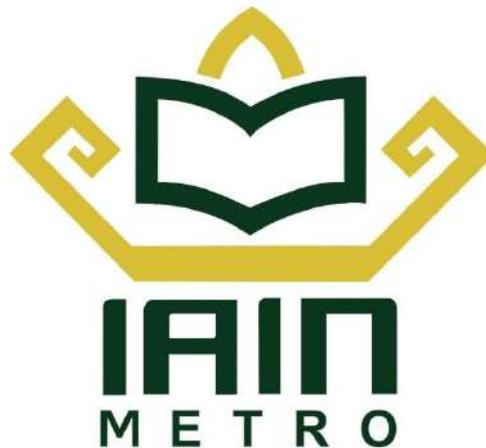


SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A
TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR**

**Oleh:
MELSI YANI
NPM. 2001041015**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK
A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MELSI YANI
NPM. 2001041015

Pembimbing: Dr. Kisno, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

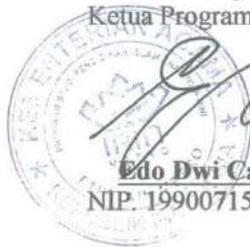
Nama : Melsi Yani
NPM : 2001041015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 23 Oktober 2024
Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd
NIP. 19840507 201903 1 005

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI
KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR

Nama : Melsi Yani

NPM : 2001041015

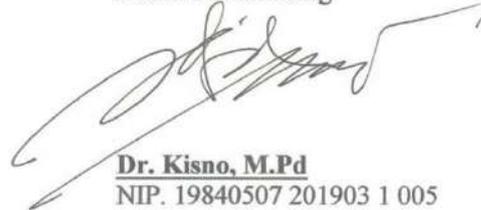
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Kisno, M.Pd
NIP. 19840507 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5247/In.23.1/0/PP.009/11/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR, yang disusun oleh: MELSI YANI, NPM. 2001041015, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Kisno, M.Pd.
Penguji I : Revina Rizqiyani, M.Pd.
Penguji II : Aneka, M.Pd.
Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIR. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PPK 1
YOSODADI METRO TIMUR

Oleh
Melsi Yani

Pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui tahapan-tahapan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Mengenalkan konsep huruf kepada anak usia dini memang memiliki tingkat kesulitan tertentu. Hal ini karena konsep huruf dan bilangan yang memiliki sifat abstrak sedangkan anak usia dini belum bisa berpikir secara abstrak melainkan hanya berpikir secara konkret. Oleh karena itu dalam proses pengenalan konsep huruf bagian anak usia dini tidak hanya dapat dilakukan menggunakan penjelasan secara lisan, namun harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Penelitian ini untuk bertujuan mengetahui Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Kelompok A TK PPK 1 Yosodadi Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus dan dianalisis menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat di hitung dengan persentase.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada perkembangan kemampuan mengenal huruf dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai rata rata 53,76% dan disiklus ke II mencapai nilai rata rata 77,2%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 24,04%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK PPK 1 Yosodadi Metro Timur. Hasil yang disignifikan pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam mengenal huruf, tetapi juga merangsang minat dan antusiasme anak-anak terhadap proses pembelajaran .

Kata Kunci: Mengenal Huruf, Aktivitas Bernyanyi, Kemampuan Kognitif

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELSI YANI

NPM : 2001041015

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Melsi Yani
NPM 2001041015

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membanjiri seseorang melainkan sesuai kemampuannya...”

(Qs, Al-Baqarah 286)

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan jadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata dalam proses yang kamu anggap rumit"

(Edhar Satria)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Ribuan ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orangtua saya yang selalu mendoakan dan menyayangi saya dan orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kepada Ayahanda tercinta, Ayah Madi Yani dan Untuk pintu surga Ibu Okta Lia Beti terimakasih tak terhingga atas jerih payah perjuangan membesarkan, mendidik, menasehati, mendo'akan, dan selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk saya dalam kondisi apapun dan merupakan satu-satunya penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Untuk Om Saya Fahreza Satria Wirayudha yang sudah memberi motivasi dan semangat luar biasa
3. Adikku Meldi Kurniawan dan Melvin Al Maulid yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
4. Untuk sahabat dan teman-temanku yang sedang menyelesaikan skripsi juga terima kasih sudah support serta kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.

5. Untuk teman-temanku di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2020 yang menemaniku sampai ketahap ini yang memberi cerita sekaligus kenangan selama dikampus
6. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan mengembangkan kemampuan akademik serta membentuk karakter peneliti.
7. Kepada paman tercinta Papi Hendra Irawan M.H dan Mami Ika Selviana, MA.Hum. yang telah memberikan kasih sayang selama ini, memberikan motivasi semangat menggapai ilmu.
8. Kepada saudara kosan asrama taman kita yang menjadi tempat tinggal selama menempuh pendidikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT melimpahkan nikmat dan hidayat- Nya, penyusun skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi di Kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur”.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Ibu Aneka, M.pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
5. Bapak Ibu Dosen dan Pegawai IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Kisno M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

8. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan mengembangkan kemampuan akademik serta membentuk karakter peneliti.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki, sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Oktober 2024
Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'M' followed by several vertical, wavy lines.

Melsi Yani
NPM. 2001041015

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Releven	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	14
1. Hakikat Anak Usia Dini	14
2. Pengenalan Huruf.....	16
B. Pengertian Metode Bernyanyi.....	18
C. Bentuk-Bentuk Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Tempat Penelitian	29
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	29
E. Rencana Tindakan	30
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Kondisi Awal	43
2. Siklus 1	46
3. Siklus 2	53
B. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	72
------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
-----------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kemampuan mengenal huruf pada anak	17
Tabel 3.1 Rubrik penilaian aspek bahasa anak	37
Tabel 3.2 Rubrik penilaian aspek bahasa anak	39
Tabel 3.3 Indikator Perkembangan Bahasa	42
Tabel 4.1 Rekapitulasi kondisi awal meningkatkan kemampuan Huruf	47
Tabel 4.2 Rekapitulasi meningkatkan kemampuan Huruf.....	49
Tabel 4.3 Rata meningkatkan kemampuan Huruf.....	50
Tabel 4.4 Rekapitulasi meningkatkan kemampuan Huruf.....	55
Tabel 4.5 Data meningkatkan kemampuan Huruf	56
Tabel 4.6 Meningkatkan kemampuan Huruf	57
Tabel 4.7 Meningkatkan kemampuan Huruf	59
Tabel 4.8 Hasil meningkatkan kemampuan pembelajaran pada siklus i dan siklus ii	60
Tabel 4.9 Perbandingan hasil penelitian meningkatkan kemampuan pada kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2	62
Tabel 4.10 Pekapitulasi kategori penelitian kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2 .	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian kelas	30
Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif	40
Gambar 4.1 Grafik Meningkatkan Kemampuan Huruf	50
Gambar 4.2 Grafik Meningkatkan Kemampuan Huruf	56
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Meningkatkan Kemampuan Huruf	63
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Kategori Penelitian	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi	76
Lampiran 2. Outline	82
Lampiran 3. APD	84
Lampiran 4. RPPH	88
Lampiran 5. Lembar observasi.....	124
Lampiran 6. Dokumentasi.....	132
Lampiran 7. Izin Pra-survei.....	136
Lampiran 8. Balasan praysurvei.....	137
Lampiran 9. Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 10. Surat Tugas	139
Lampiran 11. Izin Research	140
Lampiran 12. Bebas Pustaka Prodi	141
Lampiran 13. Bebas Pustaka Perpustakaan.....	142
Lampiran 14. Turnitin	143
Lampiran 15. Riwayat Hidup.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini pendidikan yang paling mendasar untuk menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak.¹ Anak usia dini merupakan masa peka dan sensitif untuk menerima segala upaya perkembangan seluruh potensi anak. Pada saat masa peka ini terjadi pematangan fungsi fisik maupun psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam pengembangan kemampuan fisik, kognitif, emosional, bahasa, moral, agama, dan lain sebagainya.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian khusus adalah aspek perkembangan kemampuan kognitif. Perkembangan kognitif dapat diartikan sebagai perkembangan berpikir, yaitu proses berpikir yang melibatkan proses pengamatan, ingatan, serta pemecahan masalah. Salah satu perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu kemampuan dalam mengenal huruf. Hal ini sangat penting karena mengenal huruf merupakan pengetahuan dasar bagi anak untuk mampu mengenal bilangan dan kata yang ada disekitarnya. Kemampuan ini akan memudahkan

¹ Suyadi. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

anak dalam memahami operasi bilangan maupun membaca tulisan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu sekolah tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Pendidikan anak usia dini dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia empat sampai lima tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan anak usia dini merupakan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui tahapan-tahapan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Mengenalkan konsep huruf kepada anak usia dini memang memiliki tingkat kesulitan tertentu. Hal ini karena konsep huruf dan bilangan yang memiliki sifat abstrak sedangkan anak usia dini belum bisa berpikir secara abstrak melainkan hanya berpikir secara konkret.² Oleh karena itu dalam proses pengenalan konsep huruf bagian anak usiad ini tidak hanya dapat dilakukan menggunakan penjelasan secara lisan, namun harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagian

² Maria dkk, Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Citra Pendidikan* 1(2), 2021, hal. 327

anak. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagian anak salah satunya adalah dengan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan instrument suara yang dapat menambah pengetahuan bagian anak usia dini dalam mengenal hal-hal yang belum diketahui. Metode bernyanyi mempunyai manfaat dalam praktik pendidikan anak serta pengembangan pribadi anak secara luas karena dapat mengembangkan keterampilan berpikir mengingat dan kemampuan motori pada anak.³ Metode bernyanyi merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat lebih mudah menerima materi dan tidak merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan. Melalui bernyanyi anak-anak dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sekedar menerapkan metode bernyanyi, guru perlu untuk memperhatikan serangkaian kegiatan dalam mengenalkan huruf. Strategi yang perlu dilakukan dalam pengenalan huruf melalui proses perencanaan, langkah-langkah, dan evaluasi pembelajaran pada anak usia dini. Perencanaan pembelajaran pengenalan huruf berkaitan dengan menentukan apa yang akan dilaksanakan sebelum pembelajaran. Pada umumnya, seringkali guru mengalami kendala dalam

³ Fahmi Agustina Sitompul, Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini, 4(1) (2020) *JurnalObsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, hal. 03.

proses perencanaan seperti menyusun perangkat pembelajaran. Guru sering mengabaikan perencanaan dalam pembelajaran seperti RPPH dan silabus sehingga tujuan pembelajaran kurang maksimal.

Fenomena yang terjadi di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur dalam proses pembelajaran, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang berulang yang cenderung tidak berubah dan kurang menarik. Padahal pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar secara aktif. Begitupun dalam evaluasi pembelajaran, masih banyak dijumpai guru yang kurang paham dengan tujuan dan manfaat dari evaluasi atau penilaian tersebut. Sehingga guru tidak mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kemampuan anak-anak di kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur dalam mengenal huruf masih kurang. Menurut penjelasan salah satu guru, anak-anak masih kesulitan dalam mengingat nama huruf dan lambang bilangan. Selama ini pendidik menggunakan metode drill, metode ceramah, dan media gambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Anak sering mengeluh karena guru yang kurang memberikan pembelajaran yang kurang menarik, mengakibatkan anak susah memahami pembelajaran yang diberikan, sehingga keberhasilan terhadap pembelajaran belum maksimal. Selain itu, peserta didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena anak kurang tertarik terhadap metode ceramah dan pembelajaran yang dilakukan pada saat ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak terhadap pemahaman mengenai huruf yaitu melalui metode bernyanyi, karena metode ini dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan.⁴ Namun di sisi lain, guru juga menyampaikan memiliki kendala dalam memberikan lagu-lagu untuk proses pembelajaran. Hal ini karena terbatasnya kumpulan lagu yang ada untuk pengenalan angka dan huruf. Sehingga perlu adanya inovasi dalam memperbanyak lagu-lagu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang fundamental dalam membangun dasar-dasar perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Hal ini penting dilakukan sejak dini untuk membantu anak mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.⁵ Namun kenyataan yang ada di sekolah TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur berdasarkan hasil pra survei terhadap kelas A1 dapat diketahui bahwa terdapat 19 peserta didik yang memiliki kebiasaan buruk dalam metode pembelajaran di kelas. Dari jumlah anak terdiri dari 13 anak perempuan dan 6 anak laki-laki hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf diantaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf - huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran kemampuan anak dalam mengenal huruf belum

⁴ Tracy Fullerton, *Gema Design Workshop*, ed. Tracy Fullerton, 4th editio (Boca Raton, 2019).

⁵ Suyadi, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), 112.

berkembang, dari 19 anak dalam kelas baru 6 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. Tiga belas anak nampak kesulitan dalam mengenal huruf. Anak juga terbalik dalam menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, antara lain b dan d, f dan v, m dan n, p dan b, m dan w. Selain itu, anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan kata dari sebuah huruf, begitu pula sebaliknya saat diminta untuk menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

Berdasarkan hasil pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi di Kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan membedakan simbol dan bunyi huruf
2. Kesulitan dalam pengenalan huruf
3. Guru lebih memberikan pembelajaran media, gambar, dan ceramah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan bernyanyi pada anak usia dini, khususnya di kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur. Penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan metode bernyanyi untuk membantu anak mengenal simbol dan bunyi huruf, dengan memperhatikan keterbatasan metode pembelajaran yang menarik serta

penyediaan lagu-lagu edukatif yang relevan dalam proses pembelajaran di TK tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan bernyanyi di kelompok A di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur?
2. Apakah melalui kegiatan bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf di kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi metode bernyanyi dalam pengenalan huruf pada anak usia dini di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Sebagai kajian keilmuan untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan tentang implementasi metode bernyanyi untuk pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini.
- 2) Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya tentang penelitian yang sejenis.

3) Sebagai kajian keilmuan untuk dijadikan bahan masukan dalam penggunaan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran untuk pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian media pendidikan dalam implementasi metode bernyanyi untuk pengenalan huruf dan angka pada siswa.

3) Bagi Peneliti

Sebagai bahan rujukan atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian sejenis.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti judul sejenis yaitu mengenai metode bernyanyi sebagai pengenalan huruf diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sundari dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di TK Kuncup Mekar Surabaya” menunjukkan hasil penelitian dan analisa data ditemukan bahwa penerapan kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 sampai 5 tahun. Metode penelitian yang menggunakan penelitian

tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 sampai 5 tahun.

Hal ini dapat dilihat dari tiga lembar observasi antara lain pada siklus I masih belum maksimal, sehingga peneliti mencoba mengatasi kekurangan tersebut di dalam perencanaan siklus II, dan setelah dilaksanakan terbukti pada kegiatan siklus II ketiga aktivitas dapat berkembang lebih baik dari siklus I, aktifitas guru dari 73% menjadi 80%, dan aktivitas anak dari 63% menjadi 83% demikian kemampuan anak dari 62% menjadi 85% pada siklus II.⁶ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah focus pada meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan metode bernyanyi sedangkan penelitian yang dilakukan Sri Sundari fokus pada meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kamtini dan Fahmi dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf pada Anak Usia Dini” pada tahun 2020 menunjukkan hasil metode bernyanyi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dari hasil kemampuan mengenal huruf anak pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata - rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan tergolong dalam kategori

⁶Utami Kusuma Wardani, “Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pengantar Akutansi Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelas X Akutansi 3 SMK N I Salatiga,” *Seminar Nasional Pendidikan 2014/2015*, 2016.

berkembang sangat baik. Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas.

Perbedaan penelitian ini, bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁷ Penelitian yang saya lakukan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Bernyanyi adalah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak. Metode ini telah dimanfaatkan oleh para guru dalam dunia pendidikan, tidak saja pada pendidikan anak usia dini, TK, SD

⁷ M Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014).

bahkan sampai sekolah menengah. Tanpa disadari dari kecil kita telah belajar melalui bernyanyi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Masamah dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini”. Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi adalah sebagai berikut: (1) Menentukan lagu sesuai dengan tema, (2) Menggunakan nada lagu yang mudah dipahami di kalangan peserta didik, (3) Memperkenalkan lagu kepada peserta didik, (4) Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan gerak tubuh yang sesuai. Penelitian ini menggambarkan bahwa keempat cara dalam penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses penerapan metode bernyanyi.⁸

Hal ini menunjukkan bernyanyi adalah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak. Penelitian yang saya lakukan juga menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf namun bukan pada huruf hijaiyah.

4. Penelitian yang dilakukan Feny Rahmawaty dengan judul Penggunaan Metode Menyanyi dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Kelas A1 “Mirul Islam Surakarta.

⁸ Masamah, “*Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini*,” 2019.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya beberapa indikator yang telah ditetapkan peneliti juga disertakan pula nilai-nilai ulangan yang dilakukan ketika penelitian berlangsung.⁹ Penelitian yang saya lakukan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

5. Hasil Penelitian Supriyono, yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan TK Bunga Mawar Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) Pada Siswa TK PKK Bunga Mawar. Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) dapat meningkatkan pemahaman siswa menghafal rumus.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa di atas, perbedaan antara materi, mata pelajaran, kelas, jenjang pendidikan, dan ketercapaian faktor yang mempengaruhi proses belajar.

⁹ Elly Susanti, "*Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri Di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*," 2016.

¹⁰ Supriyono, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surakarta," 2016.

Walaupun perbedaan itu tidak begitu tegas, karena semua istilah merupakan satu kesatuan yang saling menunjang, untuk melaksanakan proses pembelajaran penelitian yang dilakukan. Berdasarkan uraian untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memberi pembelajaran yang menarik agar anak udah paham. Penelitian yang saya lakukan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak adalah generasi penerus bangsa sehingga kehadirannya dinantikan, pertumbuhan dan perkembangannya dilihat, dan pencapaiannya begitu diharapkan agar menjadi insan yang berguna bagi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara secara kompleksitas.¹ Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, anak belum mengetahui tata krama dan sopan santun yang berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain.

Anak usia dini merupakan anak usia 0 sampai 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini adalah usia anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yaitu masa keemasan (*golden age*)². Menurut seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0 sampai 8 tahun.³ Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan

¹ Maisarah (2018). *Matematika dan Sains Anak Usia Dini*. Medan: Akasha Sakti, h. 9.

² Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

³ Masganti Sitorus, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 5

pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun.

Hakikat anak usia dini diantaranya adalah anak bersifat unik, anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan, anak bersifat aktif dan energik, anak itu egosentris, anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, anak umumnya kaya dengan fantasi, anak senang dengan hal - hal imajinatif, anak masih mudah frustrasi, anak masih kurang pertimbangan ketika bertindak, anak memiliki daya perhatian yang pendek, masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, anak semakin menunjukkan minat kepadateman.⁴

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik yang artinya “proses pengubahsikap dan tata prilaku seseorang/ kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan”.⁵ Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa artinya anak bertanggungjawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsa dan negaranya. Selanjutnya

⁴ Sermal Pohan, (Editor: Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus), (2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 221.

⁵ Kamus. 2024. Pada KBBI Daring. Diambil 14 November 2024, dari <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=853c151a6bc4508486d99298c43730686cb64eb70b6602c48c182d224af0363eJmldHM9MTczMTU0MjQwMA&p=3&ver=2&hsh=4&fclid=0954e732-bf25-60b6-3a0e-f4e5be24615c&psq=pendidikan+kbbi&u=a1aHR0cHM6Ly9rYmJpLndlYi5pZC9wZW5kaWRpa2Fu&ntb=1>

bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya.

Setiap anak harus mendapatkan pendidikan yang baik agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya pendidikan, anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta meningkatkan kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan anak, serta mencapai perkembangan anak ke arah dewasa, pendidikan dapat diberikan sejak dini dan anak dapat mengikuti pendidikan anak usia dini.

2. Pengenalan Huruf

a. Pengertian Pengenalan Kemampuan Mengenal Huruf

Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang di dengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab dan lainnya.⁶ Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilih berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Bagi anak, mengenal huruf bukanlah hal yang mudah, salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.⁷

⁶ Burnett. (2009). *Mengenal huruf sebagai bagian penting perkembangan awal literasi anak usia dini*. Dalam Harun Rasyid, dkk. (Eds.), *Peran lingkungan dalam pembelajaran anak usia dini* (hlm. 241). Penerbit X

⁷ Slamet Suyanto, *Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Hikayat, 2005), h. 165

Pada umumnya urutan huruf yang mudah dikenali anak yaitu huruf - huruf yang bundar misalnya (O, C), huruf yang memiliki garis-garis lurus misalnya (L, P, T), huruf - huruf yang memiliki garis lengkung dan memiliki titik potong misalnya (B, R) berbeda dengan yang tidak memiliki titik potong misalnya (S, J), dan huruf - huruf dengan garis diagonal misalnya (K, X) yang paling akhir dikenal. Berbagai huruf yang dikenal anak, akan menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf.⁸

b. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf

Adapun indikator kemampuan mengenal huruf pada anak adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak

No.	Indikator	Penilaian				Keterangan
		BSB	BSH	MB	BB	
1.	Mengenal Huruf					
2.	Memahami huruf abjad yang diajarkan					
3.	Mampu mengucapkan huruf dengan benar					
4.	Mampu menuliskan huruf dengan benar					
5.	Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf					

⁸ Yulianti Siantayani, *Persiapan Membaca Bagi Balita*, (Yogyakarta: Kriztea Publisher, 201), h. 62

B. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini tidak hanya dapat digunakan untuk anak TK, tetapi dapat juga digunakan untuk anak SD, SMP, dan SMA. Bernyanyi adalah satu teknik atau cara untuk menyampaikan kesan dan pesan melalui syair, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Nyanyian yang dimaksud merupakan nyanyian yang berhubungan dan atau bertemakan materi-materi yang akan disampaikan, dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah nyanyian yang menyenangkan.²⁹

Secara *etimologis*, metode berasal dari bahasa Yunani kata “methodos” Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu “metha” yang artinya melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.³⁰ Lebih sederhananya lagi metode merupakan kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian.¹¹ Metode dalam pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan sehingga guru dituntut untuk menguasai semua jenis metode agar mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materi

⁹ Agustina, Manfaat Bernyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung: Alfabeta, 2019), 54.

¹⁰ Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 23.

¹¹ Rosady, Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004), 24.

pembelajaran agar tercapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga, jika memaknai makna dari metode adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Bernyanyi adalah aktivitas musikal yang pengekspresianya sangat pribadi yang ada pada tubuh manusia dan bersifat langsung. Jadi, bernyanyi adalah ekspresi natural yang artistik karena musik merupakan bahasa emosi yang mampu memberi kesenangan dan kepuasan. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Dalam bernyanyi, anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, difikirkan, dan diimpikan, secara pribadi. Melalui bernyanyilah, anak akan bersentuhan dengan pengalaman penghayatan dan rasa keindahan.¹²

Salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan.¹³ Bernyanyi dapat digunakan sebagai sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak. Hal ini karena kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga memberi kepuasan kepada anak-anak. Dengan

¹² Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015, h, 5.48

¹³ Muhamad Fadilah "Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), h.43.

metode pembelajaran yang menyenangkan maka akan lebih cepat untuk pengembangan diri pada anak.

Manfaat metode bernyanyi dalam pembelajaran diantaranya yaitu¹⁴:

1. Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak
2. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
3. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
4. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
5. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
6. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
7. Mendorong motivasi belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode menyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu adalah langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi, yaitu sebagai berikut:

1. Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan merumuskan dengan benar, informasi konsep atau fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh anak didik.
2. Memilih nada lagu yang mudah dipahami atau yang sering didengar dikalangan peserta didik.
3. Menyusun informasi konsep materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik.
4. Dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.

¹⁴ Fadilah, M., *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal. 162

5. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu, menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan media visual seperti media gambar.
6. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
7. Usahakan diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
8. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

C. Bentuk - Bentuk Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini

Dalam upaya pengenalan huruf pada anak usia dini ini ada beberapa macam bentuk huruf yang perlu dikenalkan. Bentuk-bentuk huruf yang dapat dikenalkan untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Konsonan merupakan bunyi yang dihasilkan dengan mengalami penghambatan atau perintangannya arus udara dari paru-paru ketika bunyi tersebut dilafalkan, hambatan tersebut dapat terjadi secara total ataupun sebagian saja. Fonem konsonan adalah b, p, d, t, j, c, k, g, z, s, x, h, m, n, r, l. Selain fonema tersebut terdapat bunyi semi vokal yaitu w dan y. dengan demikian dalam bahasa Indonesia fonema konsonan bisa dijumpai sebanyak 23 buah.¹⁵

¹⁵ Dhiah Intan PermataPutri, "Pembelajaran Huruf konsonan Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi", Vol. 6. 2(2022), hlm. 698

2. Vokal

Vokal adalah bunyi bahasa yang dapat dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa terjadi penyempitan dalam saluran suara diatas glotis. Fonem vocal merupakan bunyi yang dapat dihasilkan dengan udara yang keluar dari paru-paru di daerah dasar ucapan tidak mengalami hambatan atau rintangan ketika bunyi itu dilafalkan. Dalam bahasa Indonesia dikenal ada enam macam fonem vocal yaitu, a, i, u, e, o Dalam pemakaiannya fonem vocal mengalami variasi bunyi atau variasi ucapan.¹⁶

Pengenalan huruf pada anak sejak usia dini sangat penting dilakukan agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca dan menulis. Anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.¹⁷ Kemudian Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.¹⁸

3. Manfaat Metode Bernyanyi

Bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk Pratik pendidikan anak dan perkembangan pribadinya secara luas karena:

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- b. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.

¹⁶ Anita Ahsana, "Implementasi Nilai Pengenalan huruf vokal Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini Di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018), 57

¹⁷ Slamet Suyanto. (2005), *Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Hikayat).

¹⁸ Hasan, Abu dkk. (2022). Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 10 (1).

- c. Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan;
- d. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak.
- e. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak;
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
- g. Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak; serta dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

3. Tujuan Metode Bernyanyi

Tujuan dari metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan kecakapan anak dalam bahasa dan dengan melalui bernyanyi anak juga dapat menghafal banyak juga kosa kata dan juga mengingat lirik tentang perilaku moral, serta dapat mempraktikkan kosa kata tersebut dalam bentuk ujaran bermakna ketika berkomunikasi dengan teman, guru, maupun orang tua dan lingkungan sekitarnya.¹⁹

4. Teori Kegiatan bernyanyi

Kegiatan bernyanyi merupakan aktivitas yang memiliki nilai edukatif tinggi, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Menurut para ahli, bernyanyi bukan sekadar hiburan, melainkan sarana pembelajaran yang dapat memperkuat aspek kognitif, bahasa, dan emosional anak. Dengan menyanyikan lagu-lagu yang sesuai usia, anak dapat memperluas kosa kata mereka secara alami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam lirik. Selain itu, lagu dengan lirik tentang nilai-nilai

¹⁹ Yusuf Hidayat, “Metode Bernyanyi Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Anak Usia Dini”, Volume. 07, 2023, hlm. 23-24

moral turut membantu anak memahami konsep perilaku baik dan buruk. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar mengenali kata-kata, tetapi juga berlatih mengucapkannya dalam konteks bermakna, yang kemudian memperkaya kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Bernyanyi bersama teman atau guru juga menciptakan suasana interaktif dan mendukung perkembangan sosial anak.⁴²⁰

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode bernyanyi mengenal huruf melalui model bernyanyi yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dikelompok A di TK PKK 1 Yosodadi Metro timur. Setelah dilakukan Tindakan, hasil peningkatan mengenal huruf anak usia dini minimal 75% atau mencapai berkembang sangat baik (BSB).²¹

²⁰ Honig, Alice Sterling. "Singing and Music in Early Childhood Development," *Journal of Child Language Development*, vol. 6, no. 2, 2017, 102.

²¹ Yulianti Sintiyani, *Persiapan Membaca Bagi Balita*, (Yogyakarta: kriztea Publisher, 2011),h.62

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu peneliti membuat media dan juga rencana Pembelajaran Harian untuk dijadikan alat dan penelitian yang akan dilakukan pada sekolah tersebut. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Action Classroom Research* (ACR) merupakan penelitian untuk memecahkan permasalahan di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan PTK, perlu dilakukan penyelidikan awal (analisis kebutuhan) mengenai permasalahan apa saja yang terjadi di kelas. Permasalahan umum di kelas adalah terkait pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, pemanfaatan sumber belajar, dan profesionalisme guru. Dalam pengertian lain, penelitian tindakan adalah studi sistematis tentang upaya sekelompok peneliti untuk meningkatkan praktik pendidikan melalui kegiatan praktik mereka sendiri, dan refleksi untuk mengetahui dampak dari kegiatan tersebut. Standar penelitian yang di gunakan adalah anak berusia 4 sampai 5 tahun yaitu usia anak yang seharusnya kemampuan motorik halus anak mulai meningkat dan siap memasuki sekolah dasar, akan tetapi peneliti menggunakan indikator anak usia 4 sampai 6 tahun yang berdasarkan permendikbud No. 58 tahun 2003 yang harus dicapai dalam

pembelajaran. Penjelasan tentang usia 4 tahun merupakan sedikit tambahan dari peneliti.¹⁵

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai atau sifat objek, individu atau aktivitas yang memiliki banyak variasi spesifik satu sama lain yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi serta ditarik kesimpulannya.¹⁶ Peneliti mengklasifikasikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel ini disebut juga variabel *eksogen*. Variabel bebas adalah sejumlah faktor atau unsur yang menentukan atau memengaruhi adanya atau munculnya faktor yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf anak usia dini (X).

b. Variabel terikat

Variabel *dependen* adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independen*. Variabel *dependen* disebut juga dengan variabel *indogenous*. Variabel terikat adalah

¹⁵ Rukminingsih, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama:2020), 142

¹⁶ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No.1, (Januari - Juni 2017), 66

gejala atau faktor atau unsure yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan temuan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran sebuah data secara akurat terhadap suatu objek yang sedang diteliti.¹⁷ Untuk menghindari kemungkinan meluasnya interpretasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disimpulkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, pada bagian definisi operasional ini peneliti menjelaskan bagaimana cara mengukur, alat ukur apa yang akan digunakan, dan apa indikatornya untuk masing-masing variabel (variabel terikat dan variabel bebas). Sehingga masing-masing variabel tersebut dapat terukur dan teramati dengan jelas.¹⁸

Contoh definisi operasional variabel bebas “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Kelompok A” maka peneliti menjelaskan bahwa variabel ini akan diukur melalui observasi dan dokumentasi, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar instrument penilaian dengan menggunakan empat skala penilaian yaitu BSB= berkembang sangat baik (jika anak telah sanggup melaksanakan

¹⁷ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Penerbit Tahta Media Group, t.t.), 66. 2010

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

dengan cara mandiri serta membantu temannya ataupun berkembang melampaui tingkat perkembangannya), BSH = berkembang sesuai harapan (jika anak telah sanggup melaksanakan cara mandiri serta tidak berubah-ubah ataupun anak sanggup berdiri sendiri), MB = mulai berkembang (jika anak masih butuh diingatkan oleh orang lain seperti guru, orangtua atau menampakkan perilaku yang lebih tinggi dibandingkan kondisi awal), BB = belum berkembang (jika anak masih membutuhkan contoh oleh orang lain seperti guru dan orangtua).¹⁹ Berikut indicator Bahasa dan Seni anak usia dini sebagai berikut:²⁰

- a. Mengenal huruf
- b. Memahami Huruf abjd yang diajarkan
- c. Mampu mengucapkan Huruf dengan benar.
- d. Mampu menuliskan huruf dengan benar.
- e. Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf.

Contoh definisi operasional variabel terikat, peneliti menjelaskan bahwa variabel ini akan diukur melalui metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar dimana setiap pertemuan siklus 1 dan 2 siklus anak akan diteliti dalam kategori BSB= berkembang sangat baik, BSH = berkembang sesuai harapan, MB = mulai berkembang, BB = belum berkembang, menggunakan lembar penilaian serta skala penilaian yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dimana

¹⁹Bambang Kunaedi, *Panduan Penilaian Aspek Agama dan Moral pada Kelompok Anak 5-6 Tahun*, (Gorontalo: Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo, 2018) hlm 15

²⁰Imron fauzi dan Srikantono, *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD*, (Jember: Superior “Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi Sosial”, 2013), hlm 194

setiap pertemuan siklus akan diperoleh skor yang diperoleh oleh anak dalam kategori yaitu 80% atau mencapai BSB.²¹

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Yosodadi Metro timur, terletak di Jalan AH. Nasution, Kepala sekolah di TK PKK 1 Yosodadi bernama ibu Sayekti Mulyani S,Pd. AUD Sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka. Status TK PKK 1 Yosodadi adalah swasta.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini merupakan anak kelas A di TK Yosodadi sebanyak 19 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu keseluruhan proses kegiatan pengenalan huruf di kelas A TK Yosodadi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Hal yang perlu ditingkatkan adalah mengenal huruf pada anak terhadap guru dan yang perlu di perbaiki kualitas pembelajaran seperti metode pembelajaran yang kurang memadai serta sikap terhadap guru maupun siswa. Oleh karena itu keduanya sudah terpenuhi akan lebih meningkatkan semangat belajar serta mengubah metode pembelajaran anak yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. PKK 1 Yosodadi Metro Timur.

E. Rencana Tindakan

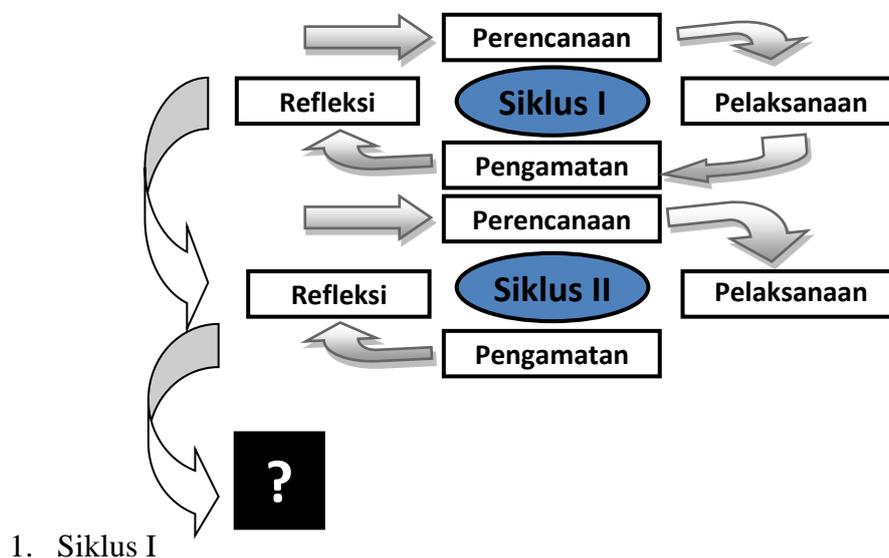
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan penerapan secara langsung, dalam peningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini

²¹Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm. 176

menggunakan metode bernyanyi. Masing-masing siklus terdiri dari 6 kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi, karena proses pembelajaran harus lebih dari satu pertemuan dan sekurang-kurangnya 6 kali pertemuan, dengan harapan pertemuan ke-1 baru mencoba memperkenalkan metode, pertemuan ke-2 melakukan perbaikan apabila ketika pertemuan ke-1 ada yang kurang pas, dan pertemuan ke-3 untuk memantapkan sampai pertemuan 6. Dengan demikian pembelajaran dengan metode dapat dirasakan oleh peneliti sehingga sampai ketahap refleksi anak dapat menyampaikan tanggapan yang diperoleh dari pengalaman belajar.²²

Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian kelas



a. Perencanaan

Langkah-langkah pada tahap perencanaan sebagai berikut:

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 123

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk acuan kegiatan bernyanyi.
- 2) Menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan bernyanyi.
- 3) Mempersiapkan kegiatan kelas untuk bernyanyi, posisi duduk berbentuk kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan serta alat yang digunakan untuk mendokumentasikan gambar selama kegiatan berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:²³

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak berbaris di depan kelas.
 - b) Guru menanyakan kabar anak.
 - c) Berdo'a, bernyanyi dan menjawab salam dari guru.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru masuk kedalam kelas mengucapkan salam kepada anak.
 - b) Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan.
 - c) Guru mempersiapkan tempat untuk mendengarkan lagu yang akan di bawakan.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137

- d) Guru menginformasikan judul dan lirik lagu yang akan dibawakan.
 - e) Guru mulai mengajarkan pengenalan huruf dengan bernyanyi kepada anak.
 - f) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dibawakan.
 - g) Anak merespon setiap pertanyaan yang diajukan penelitian.
 - h) Guru menyimpulkan filosofi dan makna lagu yang akan telah disampaikan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru dan anak berdiskusi tentang apa yang dilaksanakan pada hari itu.
 - b) Pesan-pesan, berdo'a, salam dan pulang.
- c. Pengamatan
- Tahap observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencatat atau menilai hasil yang dicapai siswa setelah pelaksanaan kegiatan dan mengamati siswa selama proses kegiatan bercerita.²⁴ Pada data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran kegiatan bercerita pada pertemuan selanjutnya.
- d. Refleksi

²⁴*Ibid.*, 138

Refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna cerita yang diperoleh oleh anak dan mengambil kesimpulan dari cerita yang dibawakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

2. Siklus II

Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan pemantapan dari kegiatan bernyanyipada anak TK PKK 01 Yosodadi Metro Timur. Adapun langkah-langkah siklus II yang hampir sama dengan siklus I, namun ada beberapa penyebab didalamnya. Tahapan penerapan siklus II yaitu :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada Siklus II merupakan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul merupakan pengembangan dan perbaikan prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan yang sudah tertera di RPPH yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini yaitu mendokumentasikan apa yang sudah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi siklus II selanjutnya dibandingkan dengan hasil siklus I, apakah ada peningkatan atau penurunan. Jika hasil yang diperoleh siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya makna penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Bila dilihat dari segi cara, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini

menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati kapan dimana tempatnya. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung melihat situasi dan kondisi, aktivitas anak dan guru datang sampai anak pulang. Teknik observasi didapatkan untuk mendapatkan data tentang aktivitas pengenalan huruf dengan menggunakan metode bernyanyi pada anak usia dini. Proses untuk mendapatkan data dalam observasi ialah melakukan pengamatan di lokasi penelitian, daerah sekitar lingkungan sekolah Tk PKK 1 Yosodadi. Lalu, mulai melakukan wawancara kepada guru ibu Lia di kelas dan salah satu sampel dari anak-anak. Yang akan diobservasi itu ada guru kelas, kepala sekolah, dan anak-anak. Bila perlu orangtua/wali murid. Data yang akan diambil saat observasi ialah hasil wawancara, bukti foto dan berkas yang diperlukan seperti RPPH, STPPA, asesmen penilaian dan lain-lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku belajar yang ada di kelas, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto maupun data penelitian yang relevan.²⁵ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dokumentasi melalui kegiatan yang peneliti mendapatkan data dokumentasi melalui kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas maupun data data tertulis yang milik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur

3. Wawancara

²⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : prenada Media, 2016) hlm 90.

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial (setting sosial). Subyek penelitian yang di wawancara adalah guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Wawancara kepada guru diarahkan untuk menggali data pengenalan huruf dengan metode bernyanyi anak usia dini. Saat melakukan wawancara, peneliti sebelumnya sudah merancang beberapa pertanyaan penelitian secara tersusun dan terstruktur. Lalu target atau sasaran yang akan di wawancarai adalah guru kelas, kepala sekolah dan juga anak-anak.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.²⁶

1. Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung, dan pada penelitian ini menggunakan lembar instrument dan skala penilaian yang berupa *ceklist* (✓). Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar

²⁶Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

observasi untuk menilai peningkatan perilaku moral anak usia dini menggunakan metode bernyanyi dalam mengenal huruf pada anak. Berikut di bawah ini lembar instrumen penelitian sebagai berikut :

Penelitian ini juga menggunakan skala pengukuran menggunakan empat skala penilaian, skala tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:²⁷

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Aspek Bahasa Anak

No.	Indikator	Penilaian				Keterangan
		BSB	BSH	MB	BB	
1.	Mengenal huruf					
2.	Memahami huruf abjad yang diajarkan					
3.	Mampu mengucapkan huruf dengan benar					
4.	Mampu menuliskan huruf dengan benar					
5.	Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf					

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang) nilai 1
 - a. Anak belum mengenal huruf abjad
 - b. Anak belum mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
 - c. Anak belum mampu mengucapkan huruf abjad dengan benar
 - d. Anak Belum mampu menulis huruf abjad
 - e. Anak belum mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf
2. MB (Mulai Berkembang) nilai 2

²⁷Bambang Kunaedi, *Panduan Penilaian Aspek Bahasa dan S pada Kelompok Anak 5-6 Tahun*, (Gorontalo: Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo, 2018) hlm 15

- a. Anak mulai dapat mengenal huruf abjad
 - b. Anak mulai dapat memahami huruf abjad yang diajarkan
 - c. Anak mulai dapat mengucapkan huruf abjad dengan benar
 - d. Anak mulai mampu menulis huruf abjad
 - e. Anak mulai mengerti cara membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) nilai 3
- a. Anak mengenal dan mengerti huruf abjad dengan bantuan guru
 - b. Anak sudah mengerti dan dapat memahami huruf abjad dengan bantuan guru
 - c. Anak sudah bisa mengucapkan huruf abjad dengan benar tetapi masih dengan bantuan guru
 - d. Anak sudah bisa menulis huruf abjad dengan bantuan guru
 - e. Anak sudah bisa membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf dengan bantuan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) nilai 4
- a. Anak mengenal dan mengerti huruf abjad tanpa bantuan guru
 - b. Anak sudah mengerti dan dapat memahami huruf abjad yang diajarkan oleh guru
 - c. Anak sudah bisa mengucapkan huruf abjad dengan benar tanpa bantuan guru
 - d. Anak sudah bias mampu menulis huruf abjad dengan benar tanpa bantuan guru

- e. Anak sudah bisa membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf tanpa bantuan guru²⁸

2. Rubrik Penilaian Bahasa Anak²⁹

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aspek Bahasa Anak

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak masih butuh contoh dari guru	Anak sudah mampu membedakan huruf B dan D	Jika Anak Mampu Menarik Garis Dengan Gambar Ayam	Jika anak mampu menulis dengan kata terdiri dari empat huruf

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari bukti-bukti ataupun sumber data yang dapat digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen dan kegiatan yang terjadi dilapangan. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian.³⁰

H. Teknik Analisis Data

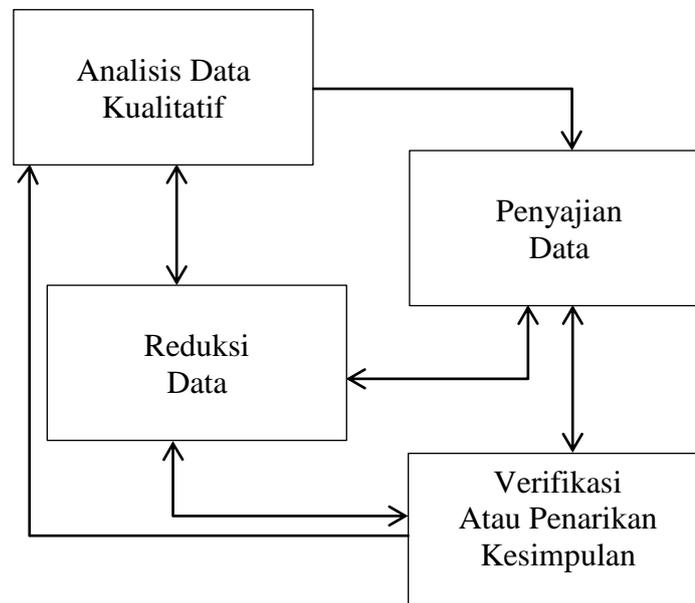
Data yang terkumpul tidak akan bermanfaat tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk semua data yang diperoleh dalam penelitian dan lembar observasi yang datanya tentang meningkatkan bahasa anak usia dini.

²⁸ Asep Supena dkk, *Penilaian dan Laporan Perkembangan*, (Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini, Jakarta, 2018), hlm 16

²⁹ Bambang Kunaedi, *Panduan Penilaian Aspek Bahasa dan Seni pada Kelompok Anak 5-6 Tahun*, (Gorontalo: Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo, 2018) hlm 15

³⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm 90

Gambar 3.2
Analisis Data Kualitatif



1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, meringkas dan mengubah data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³¹

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 249

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³²

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk nilai hasil belajar anak, yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui nilai akhir dan juga nilai observasi pada anak didik. Selain itu peneliti juga menggunakan rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai yang termasuk dalam meningkatkan bahasa anak usia dini. Selain itu, peneliti menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan pada anak:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ketrangan Rumus:

P = Persentase keberhasilan

f = Jumlah siswa masing-masing kriteria

n = Jumlah siswa keseluruhan

Rubrik Penilaian Persentase:

BB : 1% - 25%

MB : 26% - 50%

BSH : 51% - 75%

BSB : 76% - 100%

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila 80% berada pada peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan bernyanyi di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur yaitu anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).³³

Penjelasan di atas peneliti mengambil empat skala penilaian di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur, berikut ini uraian skala penilaian yaitu:³⁴

Tabel 3.3 Indikator Perkembangan Bahasa

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak masih butuh contoh dari guru	Anak sudah mampu membedakan huruf B dan D	Jika Anak Mampu Menarik Garis Dengan Gambar Kucing	Jika anak mampu menulis dengan kata terdiri dari empat huruf

Indikator keberhasilan, anak diharapkan menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam lembar instrument penilaian pada kegiatan. Keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

³³Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 176

³⁴Bambang Kunaedi, *Panduan Penilaian Aspek Perkembangan Bahasa pada Kelompok Anak 5-6 Tahun*, (Gorontalo: Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo, 2018) hlm 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak kelompok A di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur melalui kegiatan bernyanyi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, yaitu peneliti berperan sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran dan bekerja sama dengan pendidik di sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan bernyanyi.

a. Kondisi Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data mengenai kemampuan mengenal huruf anak-anak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf alfabet. Data dari prasurvey menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% anak yang mampu mengenali huruf A-Z dengan baik. Hal ini menjadi perhatian utama, karena kemampuan mengenal huruf merupakan fondasi penting bagi perkembangan literasi anak di usia dini.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang menghambat kemampuan mengenal huruf anak, antara lain:

- 1) Anak-anak kurang antusias dalam proses pembelajaran.
- 2) Anak kesulitan membedakan bentuk huruf yang mirip (misalnya, b dan d).
- 3) Beberapa anak hanya mengenali sebagian huruf dari abjad.
- 4) Aktivitas belajar cenderung pasif, karena metode sebelumnya hanya mengandalkan hafalan tanpa aktivitas menarik
- 5) Metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan monoton, sehingga membuat anak cepat bosan.
- 6) Anak-anak tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dalam kegiatan belajar.

Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada guru, di mana anak-anak hanya mendengarkan tanpa terlibat aktif. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menerapkan metode baru yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya melalui kegiatan bernyanyi. Berikut merupakan rekapitulasi kondisi awal kemampuan mengenal huruf peserta didik di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kondisi Awal Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur

No	Nama	Persentase	Kategori
1	Adrena Cipta Nirmala	45,5%	MB
2	Adrena Nasha Shaqeena	25%	BB
3	Aldiva Queenbee Sakura	58%	BSH
4	Alula Maradona	37,5%	MB
5	Alvino Kenzi Hamizan	45,8%	MB
6	Arsyla Putri Lestari	62,5%	BSH
7	Gaishan Sabhumi.P	37,5%	MB
8	Ibrahim Afeef Arkantara	33,3%	MB
9	Mafaza Aulia Izzatunnisa	50%	MB
10	Muhammad Keanu	25%	BB
11	Muhammad Salwa Dwi Darmawan	62,5%	BSH
12	Natasha Qiandra Rauw	50%	MB
13	Rana Aqila Humaira	33,3%	MB
14	Ravindra Danis Abizar	37,5%	MB
15	Razqa Muflih Al-Husein	45%	MB
16	Rizki Aidil Safitri	62,5%	BSH
17	Milka	52,5%	BSH
18	Xafian	33,3%	MB
19	Rasya	42,5%	MB

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa beberapa peserta didik masih berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan bernyanyi sebagai metode pengajaran.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan pembelajaran dengan menetapkan kegiatan bernyanyi sebagai media utama. Dalam siklus I, kegiatan bernyanyi dilakukan tiga kali dalam seminggu. Beberapa langkah perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat RPPH Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian untuk acuan kegiatan bernyanyi.
- 2) Menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan bernyanyi.
- 3) Mempersiapkan kegiatan kelas untuk bernyanyi, posisi duduk berbentuk kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan serta alat yang digunakan untuk mendokumentasikan gambar selama kegiatan berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus 1 pertemuan dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2024. Dengan tema Binatang Subtema macam-macam hewan peliharaan Sub-subtema (ayam). Peserta didik diajak untuk mengenal buah pisang dan manfaatnya. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan ini sebagai berikut:

1) Pembukaan

Guru akan mengarahkan peserta didik untuk berbaris di depan kelas. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik untuk membangun suasana yang hangat. Selanjutnya berdoa bersama, bernyanyi, dan menjawab salam dari guru untuk mempersiapkan mental belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam kepada anak-anak. Guru akan menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mengenal huruf melalui lagu. Guru mempersiapkan tempat untuk mendengarkan lagu yang akan dibawakan dan menginformasikan judul dan lirik lagu yang akan dinyanyikan yaitu "ABC Song".

Guru mulai mengajarkan pengenalan huruf dengan bernyanyi kepada anak-anak, mengajak mereka menyanyikan lagu bersama. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti "Apa huruf pertama dalam lagu ini?". Anak-anak akan merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan antusias. Guru akan menyimpulkan filosofi dan makna dari lagu yang telah disampaikan, yaitu pentingnya mengenal huruf sebagai dasar membaca.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan guru dan anak mendiskusikan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mendorong anak berbagi pendapat. Selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan dan ditutup dengan berdoa bersama, salam perpisahan, dan kemudian pulang.

c. Observasi

a) Hasil Observasi Aktivitas

Aktivitas pendidik selama proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh positif terhadap pemahaman materi oleh anak-anak.

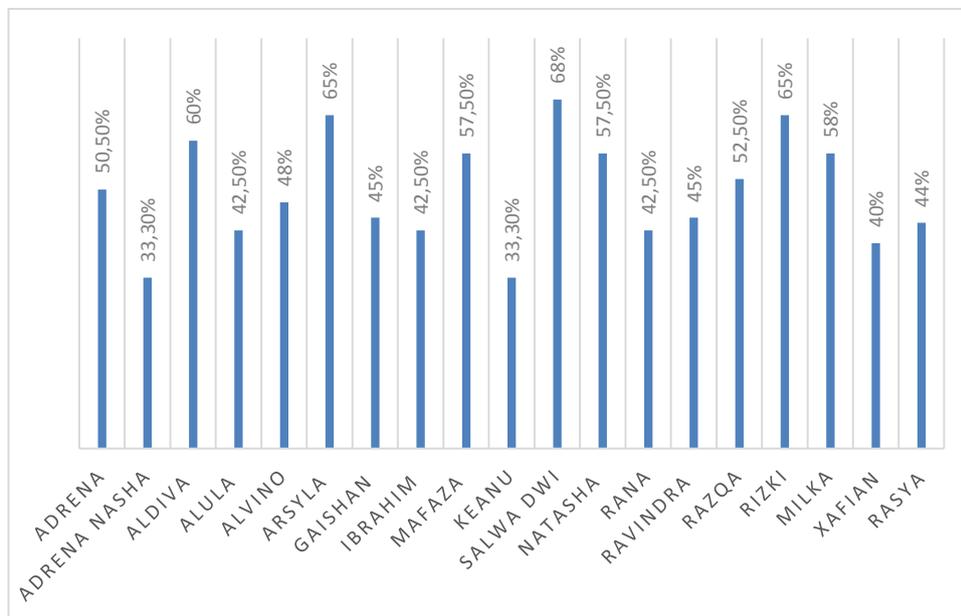
b) Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi

Kemampuan anak dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengenalan buah apel menggunakan media gambar dan metode bernyanyi.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus 1

No	Nama	Persentase
1	Adrena Cipta Nirmala	50,5%
2	Adrena Nasha Shaqeena	33,3%
3	Aldiva Queenbee Sakura	60%
4	Alula Maradona	42,5%
5	Alvino Kenzi Hamizan	48%
6	Arsyla Putri Lestari	65%
7	Gaishan Sabhumi.P	45%
8	Ibrahim Afeef Arkantara	42,5%
9	Mafaza Aulia Izzatunnisa	57,5%
10	Muhammad Keanu	33,3%
11	Muhammad Salwa Dwi Darmawan	68%
12	Natasha Qiandra Rauw	57,5%
13	Rana Aqila Humaira	42,5%
14	Ravindra Danis Abizar	45%
15	Razqa Muflih Al-Husein	52,5%
16	Rizki Aidil Safitri	65%
17	Milka	57,5%
18	Xafian	40%
19	Rasya	44%

Gambar 4.1 Grafik Meningkatkan Kemampuan peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus 1



Tabel 4.3 Data Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus 1

Indikator	Persentase
Mengenal Huruf	64%
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan	55,5%
Mampu mengucapkan huruf dengan benar	58%
Mampu menulis huruf dengan benar	48,8%
Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	42,5%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak pada kreativitas mengenal huruf melalui metode bernyanyi diketahui pada akhir siklus 1 yaitu anak mampu mengenal binatang dengan nilai persentase 64%, anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan 55,5%, mampu mengucapkan huruf dengan benar 58%, mampu menulis huruf dengan benar 48,8%, dan mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 42,5%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

peningkatan terkait pengembangan kemampuan dalam mengenal huruf pada peserta didik, meskipun masih cenderung belum maksimal.

4) Refleksi

Tahap refleksi merupakan proses evaluasi yang mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Setelah melaksanakan siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap tiga pertemuan yang telah dilaksanakan. Berikut adalah hasil refleksi dari siklus I:

a) Evaluasi Keterlibatan Siswa

Data menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang optimal. Beberapa siswa terlihat kurang aktif dan lebih memilih untuk bermain dibandingkan fokus pada materi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa.

b) Analisis Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pengenalan huruf melalui lagu terbukti efektif, namun perlu variasi dalam penyampaian agar tidak monoton. Penambahan elemen interaktif, seperti permainan atau aktivitas fisik, dapat membantu menarik perhatian siswa.

c) Identifikasi Tantangan

Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti irama dan lirik lagu. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memberikan dukungan tambahan bagi mereka. Siswa yang

kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan juga perlu diperhatikan agar mereka merasa lebih nyaman berpartisipasi.

d) Rencana Perbaikan untuk Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas, tindakan perbaikan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

a) Menerapkan Metode Variatif

Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti permainan, aktivitas kelompok, atau penggunaan alat peraga yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

b) Pendekatan Personal

Melakukan pendekatan individu kepada siswa yang kurang aktif, memberikan dorongan dan bimbingan agar mereka lebih berani berpartisipasi.

c) Pemberian Umpan Balik Positif

Memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk bertanya serta berkontribusi dalam diskusi.

d) Meningkatkan Aktivitas Fisik

Mengintegrasikan aktivitas fisik yang berkaitan dengan huruf, seperti gerakan tubuh atau permainan yang melibatkan gerakan, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan refleksi ini, diharapkan proses pembelajaran pada siklus II dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan perencanaan yang didasarkan pada refleksi dari siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya, beberapa kendala yang ditemukan adalah kurangnya fokus anak dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Perbaikan akan mencakup penggunaan alat bantu visual, lebih banyak interaksi dalam bernyanyi, serta pendekatan individual untuk anak yang kurang aktif. Guru juga mempersiapkan RPPH yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup yang telah disesuaikan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga bagian: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak anak berbaris di halaman sekolah untuk membangun disiplin, kemudian guru memimpin anak dalam kegiatan senam bersama untuk meningkatkan semangat dan kesiapan belajar. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama lagu "Balonku Ada Lima" sebagai pemanasan.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Guru menampilkan gambar huruf dan gambar hewan yang dimulai dengan huruf tersebut untuk memperkuat pengenalan huruf. Anak diajak menyanyikan lagu tentang huruf dan hewan, seperti "H adalah untuk Harimau," sambil melakukan gerakan tangan yang sesuai. Guru memperkenalkan huruf baru dan anak diminta menyebutkannya. Anak menulis huruf di papan tulis atau buku latihan untuk memperkuat keterampilan menulis. Dilanjutkan dengan membaca kata sederhana yang terdiri dari empat huruf, anak diajak berulang kali membaca bersama untuk meningkatkan pengenalan huruf. Guru mengadakan permainan "Tebak Huruf" untuk melibatkan anak secara aktif.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran guru akan memberikan reward kepada anak yang aktif di kelas dan menyampaikan nasihat serta kegiatan ditutup dengan doa sebelum pulang.

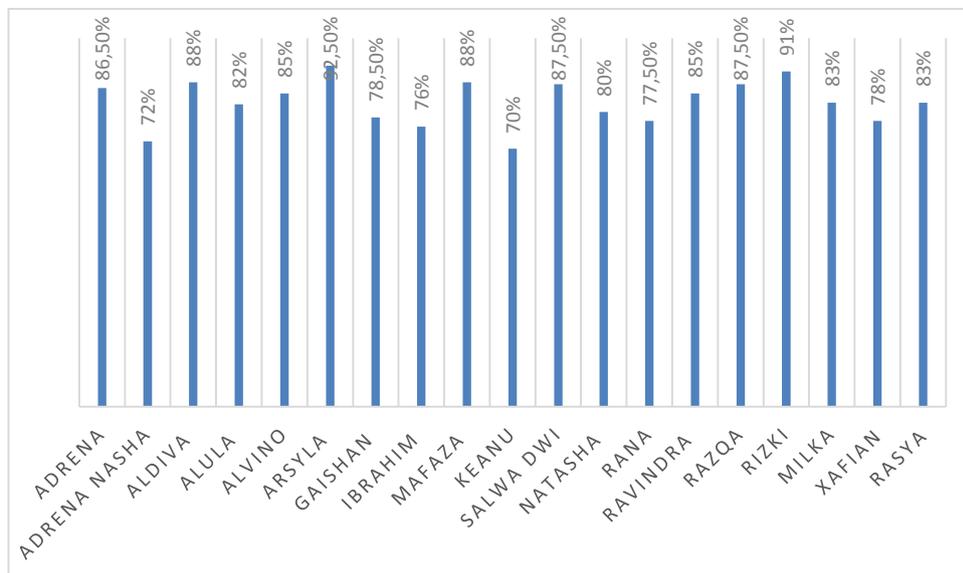
3) Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan, mencatat perkembangan setiap anak dalam mengenal dan menulis huruf, serta mengamati keaktifan mereka saat kegiatan bernyanyi dan membaca. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengevaluasi apakah strategi baru ini lebih efektif dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus II

No	Nama	Persentase
1	Adrena Cipta Nirmala	86,5%
2	Adrena Nasha Shaqeena	72%
3	Aldiva Queenbee Sakura	88%
4	Alula Maradona	82%
5	Alvino Kenzi Hamizan	85%
6	Arsyla Putri Lestari	92,5%
7	Gaishan Sabhumi.P	78,5%
8	Ibrahim Afeef Arkantara	76%
9	Mafaza Aulia Izzatunnisa	88%
10	Muhammad Keanu	70%
11	Muhammad Salwa Dwi Darmawan	87,5%
12	Natasha Qiandra Rauw	80%
13	Rana Aqila Humaira	77,5%
14	Ravindra Danis Abizar	85%
15	Razqa Muflih Al-Husein	87,5%
16	Rizki Aidil Safitri	91%
17	Milka	82,5%
18	Xafian	77,5%
19	Rasya	82,5%

**Gambar 4.2 Grafik Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik
TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus II**



**Tabel 4.5 Data Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik
TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus II**

Indikator	Persentase
Mengenal huruf	92%
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan	76%
Mampu mengucapkan huruf dengan benar	82%
Mampu menulis huruf dengan benar	70%
Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	66%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak pada kreativitas mengenal huruf melalui metode bernyanyi diketahui pada akhir siklus 1 yaitu anak mampu mengenal buah-buahan dengan nilai persentase 92%, anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan 76%, mampu mengucapkan huruf dengan benar 82%, mampu menulis huruf dengan benar 70%, dan mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari

4 huruf 66%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan terkait pengembangan kemampuan dalam mengenal huruf pada peserta didik, meskipun masih cenderung belum maksimal.

4) Refleksi

Setelah seluruh kegiatan di siklus II selesai, dilakukan refleksi dengan membandingkan hasil pengamatan antara siklus I dan II. Refleksi ini mencakup evaluasi tentang sejauh mana perbaikan yang diterapkan berdampak pada kemampuan mengenal huruf anak, serta pengaruh dari pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian dianggap berhasil. Dengan tahapan ini, anak-anak dapat lebih tertarik dalam pembelajaran dan kemampuan mengenal huruf mereka semakin meningkat.

Tabel 4.6 Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus 1

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf	2	8	9	
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan	5	10	4	
Mampu mengucapkan huruf dengan benar	4	10	5	
Mampu menulis huruf dengan benar	7	8	4	
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	7	9	3	

Berdasarkan tabel di atas, dari total 19 anak yang menjadi subjek penelitian, dapat diketahui hasil pengamatan sebagai berikut:

- a) Indikator Mengenal Huruf: sebanyak 2 anak masih berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), 8 anak berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan 9 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
- b) Mampu Memahami Huruf Abjad yang Diajarkan: terdapat 5 anak yang masih berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), 10 anak dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan 4 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
- c) Mampu Mengucapkan Huruf dengan Benar: sebanyak 4 anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), 10 anak dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan 5 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
- d) Mampu Menulis Huruf dengan Benar: sebanyak 7 anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), 8 anak dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan 4 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
- e) Mampu Membaca Kata Sederhana yang Terdiri dari 7 Huruf: sebanyak 9 anak masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), 3 anak berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB).

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan anak berdasarkan indikator-indikator di atas pada siklus I masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan dan dievaluasi kembali pada siklus II.

**Tabel 4.7 Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik
TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Siklus 2**

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf		3	8	8
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan		2	10	7
Mampu mengucapkan huruf dengan benar		4	9	6
Mampu menulis huruf dengan benar		3	11	5
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf		5	10	4

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dari 19 anak yang menjadi objek penelitian, hasil pengamatan menunjukkan:

- a) Indikator huruf: terdapat 3 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 8 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).
- b) Mampu Memahami Huruf Abjad yang Diajarkan: sebanyak 2 anak berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 10 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).
- c) Mampu Mengucapkan Huruf dengan Benar: terdapat 4 anak yang Mulai Berkembang (MB), 9 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).
- d) Mampu Menulis Huruf dengan Benar: sebanyak 3 anak berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 11 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).
- e) Mampu Membaca Kata Sederhana yang Terdiri dari 5 Huruf: terdapat 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 10 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan anak pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus I. Pembelajaran melalui pendekatan yang diterapkan berhasil memperbaiki kekurangan sebelumnya dan sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hingga Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.8 Hasil Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Mengenal huruf	64%	92%	28%
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan	55,5%	76%	20,5%
Mampu mengucapkan huruf dengan benar	58%	82%	27%
Mampu menulis huruf dengan benar	48,8%	70%	21,2%
Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	42,5%	66%	23,5%
Jumlah	268,8	386	120,2
Rata-rata	53,76%	77,2%	24,04%

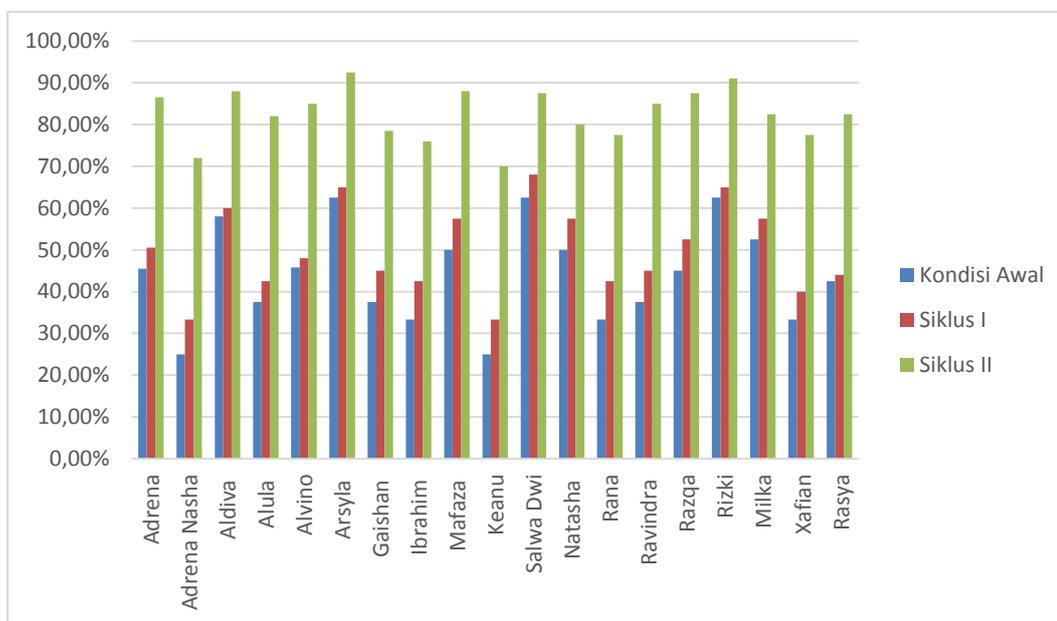
Dilihat dari data pada tabel distribusi frekuensi, pada siklus I, anak-anak menunjukkan kemampuan mengenal huruf sebesar 64%. Namun, terdapat beberapa anak yang pada awalnya belum sepenuhnya fokus pada materi yang disampaikan, namun pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 92%. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 28% dari siklus I ke siklus II. Pada indikator kedua, anak-anak yang mampu memahami huruf abjad yang diajarkan meningkat dari 55,5% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 20,5%. Pada indikator

ketiga, kemampuan anak-anak untuk mengucapkan huruf dengan benar meningkat dari 58% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II. Ini menunjukkan peningkatan signifikan karena anak-anak lebih mahir dalam mengucapkan huruf dengan benar. Indikator keempat menunjukkan bahwa anak-anak yang mampu menulis huruf dengan benar meningkat dari 48,8% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II. Indikator kelima menunjukkan bahwa anak-anak yang mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf meningkat dari 42,5% pada siklus I menjadi 66% pada siklus II. Berdasarkan lima indikator ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, dengan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Penelitian Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Adrena Cipta Nirmala	45,5%	50,5%	86,5%
2	Adrena Nasha Shaqeen	25%	33,3%	72%
3	Aldiva Queenbee Sakura	58%	60%	88%
4	Alula Maradona	37,5%	42,5%	82%
5	Alvino Kenzi Hamizan	45,8%	48%	85%
6	Arsyla Putri Lestari	62,5%	65%	92,5%
7	Gaishan Sabhumi.P	37,5%	45%	78,5%
8	Ibrahim Afeef Arkantara	33,3%	42,5%	76%
9	Mafaza Aulia Izzatunnisa	50%	57,5%	88%
10	Muhammad Keanu	25%	33,3%	70%
11	Muhammad Salwa Dwi Darmawan	62,5%	68%	87,5%
12	Natasha Qiandra Rauw	50%	57,5%	80%
13	Rana Aqila Humaira	33,3%	42,5%	77,5%
14	Ravindra Danis Abizar	37,5%	45%	85%
15	Razqa Muflih Al-Husein	45%	52,5%	87,5%
16	Rizki Aidil Safitri	62,5%	65%	91%
17	Milka	52,5%	57,5%	82,5%
18	Xafian	33,3%	40%	77,5%
19	Rasya	42,5%	44%	82,5%
Rata-rata				

Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur pada Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2



B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur. Melalui pendekatan siklus dengan penerapan media pembelajaran yang kreatif, yaitu bernyanyi, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yakni Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dilakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Bernyanyi merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran bagi anak usia dini karena dapat meningkatkan daya ingat, membangun kosa kata, dan membantu anak memahami konsep dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Bernyanyi juga mengaktifkan keterampilan motorik dan kognitif anak, sehingga mereka lebih mudah menghafal dan mengenal huruf dengan

cepat. Berdasarkan teori pembelajaran musikal, kegiatan bernyanyi mampu membangkitkan respon emosional positif yang meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat ingatan jangka panjang .

Musik dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak dengan kecerdasan musikal, di mana kegiatan seperti bernyanyi dan mendengarkan lagu membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi mereka.³⁵¹ Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti melalui bernyanyi, membantu anak-anak lebih mudah dalam mengenal dan memahami huruf. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat memperbaiki pengenalan fonetik dan meningkatkan kemampuan literasi dini pada anak-anak. Dalam konteks ini, bernyanyi bukan hanya alat hiburan tetapi juga media edukatif yang dapat mempercepat proses penguasaan huruf dan membantu anak-anak dalam mengaplikasikan kemampuan ini dalam keterampilan membaca dan menulis.

Awal penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memiliki kemampuan yang optimal dalam mengenal huruf. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi minimnya familiaritas anak-anak dengan media bernyanyi sebagai sarana pembelajaran huruf, serta kendala dalam mengaplikasikan konsep huruf dengan baik, baik dalam membaca, menulis, maupun memahami arti huruf.

Pada pelaksanaan Siklus I, dilakukan upaya untuk memperkenalkan anak-anak dengan kegiatan bernyanyi sebagai media pembelajaran. Hasil dari

¹ Gardner, H. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, 1983.

Siklus I menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk mengenal huruf, meskipun belum mencapai target yang diharapkan. Evaluasi pada akhir Siklus I mengarahkan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam implementasi kegiatan pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dari Siklus I. Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang lebih baik dalam semua indikator kemampuan mengenal huruf, seperti kemampuan mengamati, memahami, mengucapkan, menulis, dan membaca huruf. Hal ini terbukti dari data yang menunjukkan peningkatan persentase dalam setiap indikator evaluasi antara Siklus I dan Siklus II.

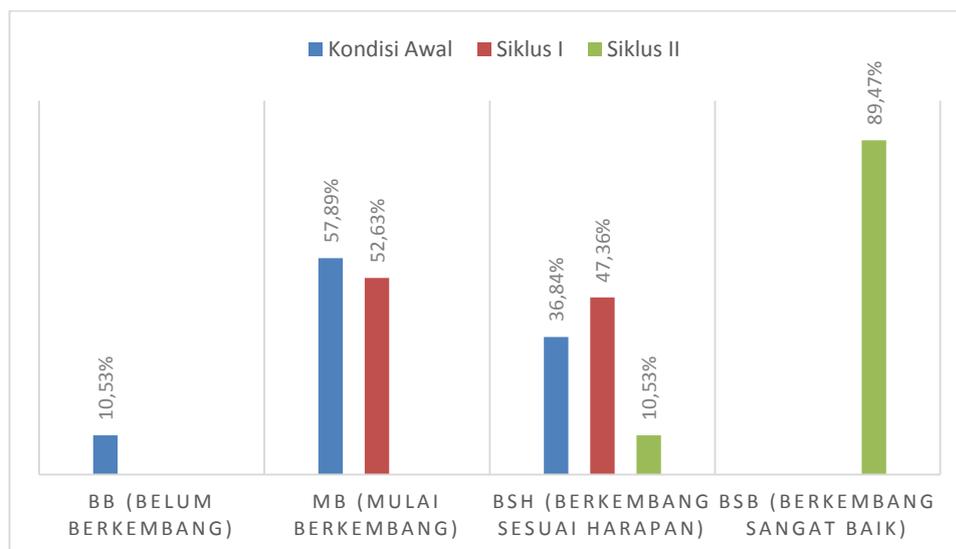
Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kegiatan bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Penerapan media bernyanyi mampu membangkitkan minat anak-anak dalam pembelajaran huruf, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, pendekatan siklus dalam penelitian ini membuktikan bahwa dengan perbaikan terus-menerus dalam metode pembelajaran, dapat dicapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak dalam menguasai materi pembelajaran.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Kategori Penelitian Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2

Aktivitas yang diamati	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
BB (Belum Berkembang)	10,53%		
MB (Mulai Berkembang)	57,89%	52,63%	

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	36,84%	47,36%	10,53%
BSB (Berkembang Sangat Baik)			89,47%

Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Kategori Penelitian Peserta Didik TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan bernyanyi sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak usia dini di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur. Fokus utama penelitian ini adalah pada indikator seperti mengenal huruf, memahami dan mengucapkan huruf abjad, kemampuan menulis huruf dengan benar, serta kemampuan membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf.

Kondisi awal dari peserta didik menunjukkan variasi dalam tingkat kemampuan mengenal huruf, dengan sebagian besar anak masih dalam tahap awal pengenalan huruf. Beberapa di antara mereka belum sepenuhnya menguasai aspek seperti mengenali hewan, memahami pengucapan huruf secara benar, dan menulis huruf dengan cara yang sesuai. Dengan menerapkan

kegiatan bernyanyi sebagai metode utama, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan kreatifitas melalui media bernyanyi untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Siklus I dari penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak mengenali dan mengucapkan huruf, serta memahami penggunaan huruf-huruf tersebut dalam konteks kata-kata sederhana. Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses belajar, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kegiatan menulis dan membaca.

Siklus II menambah dimensi baru dengan memperkenalkan kegiatan yang lebih menantang, seperti penggunaan media fisik. Hasil dari siklus ini menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam mengenal dan menggunakan huruf-huruf, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam menciptakan representasi visual dari konsep-konsep huruf tersebut.

Data yang terkumpul dari penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan bernyanyi secara efektif merangsang pertumbuhan kognitif dan kreatif anak-anak. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang menarik dan berdaya tarik untuk meningkatkan motivasi belajar serta pencapaian akademik anak-anak di usia dini. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di TK Kuncup Mekar Surabaya, yaitu penerapan kegiatan

bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.² Metode bernyanyi jika tidak ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan maka tidak akan memperoleh hasil yang maksimal, hal ini juga berlaku di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur, kegiatan bernyanyi sebenarnya dilakukan dalam kegiatan di sekolah, tetapi tidak ditujukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penjelasan ini didukung oleh penelitian relevan yang menyatakan bahwa kegiatan bernyanyi telah dilakukan tetapi tanpa maksud untuk meningkatkan, setelah dilakukan penelitian ternyata kegiatan bernyanyi efektif digunakan.³

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan potensi besar dari metode pembelajaran berbasis aktivitas dan kreativitas untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur.

Selain itu, teori pembelajaran berbasis aktivitas ini selaras dengan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung. Anak-anak belajar secara optimal ketika mereka dilibatkan dalam kegiatan yang aktif, yaitu mereka dapat memanipulasi objek dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Metode ini disebut sebagai *discovery learning* atau pembelajaran penemuan, yang bertujuan untuk membantu anak-anak memahami konsep secara lebih

² Tim Pengembang BP-PAUD and Tim Pengembang BP-PAUD, "Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun: Berbasis Kurikulum 2013," 2018.

³ Feny Rahmawaty, Syamsul Hidayat, and Zaenal Abidin, "Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta," 2013.

mendalam melalui eksplorasi.⁴ Dalam konteks pengenalan huruf, kegiatan berbasis kreativitas seperti permainan huruf atau kegiatan visual lainnya sangat mendukung proses belajar yang aktif dan efektif. Kegiatan visual ini salah satunya adalah kegiatan bernyanyi yang akan bersentuhan dengan pengalaman dan penghayatan, sehingga anak-anak akan memiliki kreativitas lebih mendalam.⁵ Penerapan metode ini di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur berpotensi besar untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan dan berkesan.

⁴ Jan L Plass, Bruce D Homer, and Charles K Kinzer, "Foundations of Game-Based Learning," *Educational Psychologist* 50, no. 4 (2015): 258–83.

⁵ Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015, h, 5.48

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur. Melalui dua siklus pembelajaran yang melibatkan perbaikan berkelanjutan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam semua aspek yang diukur, termasuk kemampuan mengamati, memahami, mengucapkan, menulis, dan membaca huruf. Pada kondisi awal, banyak anak yang masih dalam tahap "Belum Berkembang" atau "Mulai Berkembang." Namun, setelah dilakukan intervensi melalui kegiatan bernyanyi, sebagian besar peserta didik mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" dan "Berkembang Sangat Baik."

Hasil yang signifikan pada Siklus II menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam mengenal huruf, tetapi juga merangsang minat dan antusiasme anak-anak terhadap proses belajar. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis kegiatan bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan layak untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, guru dapat menggunakan berbagai metode interaktif seperti kegiatan bernyanyi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.
2. Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penerapan metode bernyanyi dengan menyediakan alat bantu pembelajaran seperti lagu-lagu pendidikan dan alat visual, seperti flashcard dan papan tulis berwarna.
3. Diharapkan guru secara rutin melakukan variasi dalam kegiatan bernyanyi, misalnya mengkombinasikan dengan gerakan sederhana agar anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
4. Diharapkan pihak sekolah memberikan pelatihan kepada guru mengenai teknik pembelajaran berbasis musik, sehingga metode bernyanyi dapat diterapkan dengan lebih terstruktur dan efektif.
5. Diharapkan guru dapat melakukan evaluasi berkala terhadap metode bernyanyi ini, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dapat terus ditingkatkan sesuai perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Siti & Syah Khalif. (2021). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyyah. *Jurnal Ceria*, 4(4).
- Buto, Z. A. (2010). Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern. Millah, ed(khus).
- Dadan Suryana. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini-Stimulus & Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Fadilah, M., Desain Pembelajaran Puad, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012).
- Handojo, H.B dan Ediati, Srihari. 2006. Math Magic Junior. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hasan, Abu dkk. (2022). Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 10 (1).
- Kamtini & Fahmi. (2020). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(1).
- Maria dkk. (2021). Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 2021
- Muhamad Fadilah “Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014).
- Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004).
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Slamet Suyanto. (2005) *Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Hikayat.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia-Stimulus & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Utami Kusuma Wardani, “Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pengantar Akutansi Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelas A TKK PPK 1 Bunga citra Salatiga,” *Seminar Nasional Pendidikan 2014/2015*, 2016,
- Umami, I., Hasanah, U., Kisno, K., Wati, T. P., Kurniawati, I., Rahayu, A., ... & Cholifah, C. (2021). *Media Pembelajaran, Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini*.
- Yulianti Siantayani. (2011). *Persiapan Membaca Bagi Balita*, Yogyakarta: Kriztea Publisher.
- Yuwono, Trisno dan Abdullah, Pius. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Arkola.

LAMPIRAN

Tabel 3. Uraian Kegiatan Jadwal Pelaksanaan Penelitian Proposal Skripsi

No	Uraian Kegiatan	September				Oktober					November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																	
2	Penyusunan Proposal																	
3	Bimbingan Proposal																	
4	Seminar Proposal																	
5	Riset																	
6	Penyusunan Skripsi																	
7	Bimbingan Skripsi																	
8	Sidang																	

Lampiran 1 Lembar konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melsi Yani
NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	6-September 2024 Jumat		Konsultasi dan konfirmasi mengenai proposal penelitian yang telah di sempatkan	
2.	17-SEP 2024 Selasa		Perbaikan proposal hasil seminar pada sistematika penulisan dan jadwal penelitian tindakan kelas	
3.	17-SEP 2024 Selasa		Bimbingan alat pengumpul data pada instrumen panduan wawancara dan instrumen lainnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd.
NIP. 198405072019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Melsi Yani
 NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 sep 2024 Senin	✓	Perbaiki istilah panduan wawancara kepada Sahabat Dan Guru!	
	22/09 09 Selasa	✓	Perbaiki istilah kertas observasi pada APD nya!	
	22/09 09 Selasa	✓	Perbaiki Rancangan pembelajaran yg akan digunakan di penelitian pada tiap siklusnya!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd.
 NIP. 198405072019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

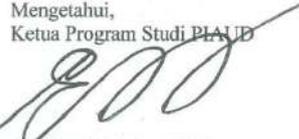
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Melsi Yani
 NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	30/2024 10 Senin	JO	Perbaiki APO nya terutama pada bagian instrumen penelitian wawancara dan penyusunan pembelajaran produksi diura dan prosedur alat, bahan, media instrumen & prosedur	CM
2	30/27 10 Senin	JO		CM

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Kisno, M.Pd.
 NIP. 198405072019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Melsi Yani
 NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
02	02/2024 10 Rabu		Perbaiki kembali alat pengumpul data (APD) sebagai Instru- men penelitian	
02	02/24 10 Rabu		perbaikan secara matang instrumen penelitian yg akan digunakan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd.
 NIP. 198405072019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melsi Yani
NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	08/24 10 Senin		Tambahkan Instrumen 4/ Subjek Riset secara kualitatif dalam bentuk tabel.	
2.	08/24 10 Senin		lengkapi proposal 4/ rumus lapas	
3	08/27 10 Senin		Acc. penelitian dan design & buat laporan penelitian pasca penelitian!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd.
NIP. 198405072019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Melsi Yani
 NPM : 2001041015

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	23/24 /10 Rabu	Jb	Perbaiki bagian isi kembali penulisan pembah asan, tabel di gambar grafik dan lain ds judul penulisan	
2	23/24 /10 Rabu	Jb	Penyusunan masalah & chat soal protes dan hasil 1. Bagaimana ...? 2. Apakah ...?	
3	23/24 /10 Rabu	Jb	campuran dengan dokumen to host, ds penulisan	
4	23/24 /10 Rabu	Jb	Canzutek ke penyusunan Mung posph	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Kisno, M.Pd.
 NIP. 198405072019031005

Lampiran 2. Outline

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Anak Usia Dini
 1. Pengertian Anak Usia Dini
 2. Pengenalan Huruf
- B. Pengertian Metode Bernyanyi
- C. Bentuk – bentuk pengenalan Huruf
 1. Konsonan
 2. Vokal
 3. Manfaat Metode Bernyanyi
 4. Tujuan Metode Bernyanyi
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Observasi
- H. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Data Kualitatif
 - 1. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus 1
 - 3. Siklus 2
 - 4. Peningkatan Kemampuan atau atau Hasil belajar dan kualitas pembelajaran
- B. Pemahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Lampiran 3. APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR

PANDUAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Melakukan Wawancara Antara Peneliti dan Informan
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara berdasarkan kesepakatan peneliti dan informan

B. IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Melsi Yani
2. Profesi : Mahasiswa
3. NPM : 2001041015
4. Program Studi/Afiliasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/IAIN METRO
5. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Kelompok A TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur

C. Informan 1: Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Sayekti Mulyati, S.Pd. AUD
2. Instansi : TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur
3. Waktu Pelaksanaan : TA. 2024/2025

D. Informan 2: Guru

1. Guru : Hasanah, S.Pd.
2. Instansi : TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur
3. Waktu Pelaksanaan : Semester Ganjil TA 2024/2025

Rubrik Penilaian Aspek Bahasa Anak

No.	Indikator	Penilaian				Keterangan
		BSB	BSH	MB	BB	
1.	Mengenal huruf					
2.	Memahami huruf abjad yang diajarkan					
3.	Mampu mengucapkan huruf dengan benar					
4.	Mampu menuliskan huruf dengan benar					
5.	Mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf					

TABEL PANDUAN WAWANCARA KEGIATAN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah		
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ibu, Apakah ibu dapat memberikan penjelasan berdirinya TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur?	Taman kanak – kanak TK PKK 1 YOSODADI Metro Timur didirikan pada 2012 – 05 11 saat itu memiliki 2 guru honorer memiliki 2 gedung saja, Untuk sekarang makin meningkat menambah nya siswa makin bn
2.	Apa Visi dan Misi TK PKK 1 YOSODADI Metro Timur?	Visi Terwujudnya Anak usia dini berakhlak mulia,cerdas,sehat,ceria dan peduli lingkungan Misi 1.Melaksanakan pembiasaan berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan nilai leluhur bangsa,sosial budaya, dan ajaran agama yang dianut. 2.Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual,intelektual, dan emosional peserta didik 3.Menumbuh kembangkan prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari 4.membudayakan karakter peduli lingkungan yang menerapkan program LISA (Lihat Sampah Ambil) dan OSEM (Operasi Semut) 5.Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
3.	Kurikulum Apa Yang digunakan di TK PKK 1 YOSODADI Metro Timur?	Di TK PKK 1 YOSODADI Kurikulum Merdeka
4.	Apa Saja Sarana Prasarana yang ada di TK PKK 1 YOSODADI Metro?	Ruang Kelas, Ruang perpustakaan, Ruang praktik, Ruang pimpinan, Ruang Guru, Ruang Ibadah, Ruang uks, Ruang toilet, Ruang gudang, Ruang sirkulasi,Tempat bermain/ olah raga, Ruang TU
B. Wawancara Dengan Guru		
1.	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Sejak kapan ibu mengajar di TK PKK 1 YOSODADI Metro Timur?	Bunda Tata mengajar seja tahun 2022
2.	Selama ibu mengajar di sekolah tersebut, apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi kepada anak-anak?	Tidak sulit Hanya membutuhkan kesabaran dalam proses pembelajaran dan memfokuskan kepada anak
3.	Selama ibu mengajar apakah ada sanakanak yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan metode bernyanyi?	Tntu saja ada. anak butuh bimbingan dan menerima susah kiano dan naysa perlu bimbingan khusus

Wawancara Dengan Guru		
4.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan anak dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf?	Caranya membimbing anaknya harus memiliki bimbingan khusus
5.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan anak dalam mengenal huruf melalui metode bernyanyi?	Membimbing dan terus membimbing dan memfokuskan anak
6.	Apakah ibu pernah menerapkan serta menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf?	Pernah dan sering digunakan dalam pembelajaran di kelas
7.	Bagaimana cara atau tahapan ibu mengajar anak di TK PKK 1 Yosodadi Metro Timur dalam hal mengenal huruf melalui metode bernyanyi?	Guru menyanyi anak mengikuti jika gagal di ulangi

Metro, 14 Oktober 2024
Penulis/Peneliti



Melsi Yani
NPM. 20010411015

Lampiran 4 RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Ayam
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 07 Oktober 2024
Peneliti/ Penulis



Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Kucing
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar hewan 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 08 Oktober 2024
Peneliti/Penulis



Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/kambing
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengenal Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 09 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Sapi
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIR.196809291992032005

Metro, 14 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Kelinci
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengenal Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sarekhi Mulyati, S.Pd.AUD
NIP. 196809291992032005

Metro, 13 Oktober 2024
Peneliti/ Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Bebek
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Metro, 15 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Burung
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP. 196809291992032005

Metro, 17 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/kambing
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari
3. Menenal lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Menenal Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu menenal nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Satyah Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 09 Oktober 2024
Peneliti/ Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Sapi
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasihat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasihat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 14 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Kelinci
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP.196809291992032005

Metro, 13 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Bebek
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru ngajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
 2. Metode bernyanyi
-

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP. 196809291992032005

Metro, 15 Oktober 2024
Peneliti/ Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS

A. IDENTITAS

Kelompok : A
 Tema : Hewan/Hewan Peliharaan/Burung
 Waktu Pelaksanaan : 7 : 30 – 11 : 00

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
2. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
3. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, dll)

C. INDIKATOR

1. Mengetahui Huruf
2. Memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Mengucapkan huruf dengan benar
4. Menulis huruf dengan benar
5. Dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengetahui nama-nama hewan
2. Anak mampu memahami huruf abjad yang diajarkan
3. Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
4. Anak mampu menulis huruf dengan benar
5. Anak mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	KEGIATAN		Alokasi Waktu
	Guru	Anak/siswa	
Pelajaran sebelum bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah 2. Guru mengajak anak senam Bersama 3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu balonku ada lima bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak baris berbaris di halaman sekolah 2. Anak melakukan senam Bersama 3. Anak menyanyikan lagu balonku ada lima Bersama 	15 menit
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak Bersama sama berdo'a sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a Bersama sebelum belajar 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak anak bershalawat Bersama 3. Guru bercakap cakap dengan anak tentang materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Bersama sama bersholawat 3. Anak mendengarkan arahan dari guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar hewan 2. Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu hewan 3. Guru mengajak anak menyebutkan huruf 4. Guru mengajak anak untuk mengenal huruf 5. Guru mengajak anak menulis huruf 6. Guru mengajak anak membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati gambar 2. Anak menyanyikan lagu hewan 3. Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf 4. Anak mengenal huruf 5. Anak menulis huruf 6. Anak mendengarkan, menyimak dan mengikuti membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Guru mengajak anak berdo'a setelah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berdo'a sebelum makan 2. Makan Bersama 3. Anak berdo'a setelah makan 	15 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward kepada anak 2. Guru menyampaikan nasehat 3. Guru mengajak anak berdo'a Bersama sebelum pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerima reward 2. Anak mendengarkan nasehat 3. Anak Bersama sama berdo'a sebelum pulang 	30 menit

F. MEDIA

1. Gambar
2. Metode bernyanyi

G. EVALUASI

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf				
Mampu memahami huruf abjad yang diajarkan				
Mampu mengucapkan huruf dengan benar				
Mampu menulis huruf dengan benar				
Mampu dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
NIP. 196809291992032005

Metro, 17 Oktober 2024
Peneliti/Penulis

Melsi Yani
NPM. 2001041015

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

LEMBAR HASIL OBSERVASI SIKLUS 1

No	KEMAMPUAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	NAMA	Tingkat Pencapaian			
					BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengenal Huruf Abjad	Mengenal Huruf Abjad	Anak mampu mengenal huruf abjad dengan benar	Adrena cipta		✓		
				Andrena nasha		✓		
				Aldiva sakura			✓	
				Alula maradona		✓		
				Alvino kenzi		✓		
				Arsyila putri			✓	
				Gaishan p.		✓		
				Ibrahim Afeef		✓		
				Mafaza Aulia			✓	
				Muhamad keauna		✓		
				Muhammad sahwa			✓	
				Natasha rauw			✓	
				Rana aqila		✓		
				Ravindra danis		✓		
				Razqa muflih		✓		
				Rizki Aidil			✓	
				Milka			✓	
Xafian		✓						
Rasya		✓						

2.	Memahami Huruf Abjad	Anak mampu memahami huruf A- Z	Adrena cipta		✓		
			Adrena Nasya		✓		
			Aldiva sakura			✓	
			Alula Maradona		✓		
			Alvino Kenzi		✓		
			Arsyila putri			✓	
			Ghaisan p		✓		
			Ibrahim Afeef		✓		
			Mafaza Aulia		✓		
			Muhamad keaanu		✓		
			Muhamad salwa			✓	
			Natsya qiandra		✓		
			Rana Aqila		✓		
			Ravindra danis		✓		
			Razqa Muflih		✓		
			Rizki Aidil			✓	
			Milka		✓		
			Xafian		✓		
Raysa		✓					
3.	Mengucapkan huruf abjad dengan benar	Anak mampu mengucapkan huruf abjad dengan benar	Adrena cipta		✓		
			Adrena Nasya	✓			
			Aldiya Sakura		✓		
			Alula maradona		✓		
			Alvino kenzi		✓		
			Arsyila putri			✓	
			Ghaisan p		✓		
			Ibrahim p		✓		

				Mafaza Aulia		✓		
				Muhamad keanu	✓			
				Muhamad salwa		✓		
				Natsya qiandra		✓		
				Rana Aqila		✓		
				Ravindra danis		✓		
				Razqa muflih		✓		
				Rizki Aidil			✓	
				Milka		✓		
				Xafiyah		✓		
				Raysa		✓		
4.		Menulis huruf abjad dengan benar	Anak dapat menulis huruf abjad dengan benar	Andrena cipta		✓		
				Andrena nasya	✓			
				Aldiya sakura		✓		
				Alula maradona	✓			
				Alvino kenzi		✓		
				Arsyila putri		✓		
				Ghaisan p		✓		
				Ibrahim p	✓			
				Alula maradona		✓		
				Muhamad keaunu	✓			
				Muhamad salwa			✓	
				Natsya qiandra		✓		
				Rana aqila	✓			
				Ravindra denis		✓		
				Razqa muflih			✓	

				Rizki Aidil		✓		
				Milka		✓		
				Xafian	✓			
				Raysa		✓		
5.		Membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	Anak mampu menghubungkan garis putus – putus berbentuk huruf abjd	Andrena cipta		✓		
				Andrena nasya	✓			
				Aldiya sakura		✓		
				Alula maradona	✓			
				Alvino kenzi	✓			
				Arsyila putri		✓		
				Ghaisan p	✓			
				Ibrahim p	✓			
				Alula maradona		✓		
				Muhamad keanu	✓			
				Muhamad salwa		✓		
				Natsya qiandra		✓		
				Rana aqila	✓			
				Ravindra denis	✓			
				Razqa muflih	✓			
				Rizki Aidil		✓		
				Milka		✓		
				Xafian	✓			
				Raysa	✓			

LEMBAR HASIL OBSERVASI SIKLUS 2

No	KEMAMPUAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	NAMA	Tingkat Pencapaian			
					BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengenal Huruf Abjad	Mengenal Huruf Abjad	Anak mampu mengenali huruf abjad dengan benar	Adrena cipta				✓
				Andrena nasha				✓
				Aldiva sakura				✓
				Alula maradona				✓
				Alvino kenzi				✓
				Arsyila putri				✓
				Gaishan p.				✓
				Ibrahim Afeef				✓
				Mafaza Aulia				✓
				Muhamad keauna				✓
				Muhammad sahwa				✓
				Natasha rauw				✓
				Rana aqila				✓
				Ravindra danis				✓
				Razqa muflih				✓
				Rizki Aidil				✓
				Milka				✓
Xafian				✓				
Rasya				✓				

2.	Memahami Huruf Abjad	Anak mampu memahami huruf A- Z	Adrena cipta				✓
			Adrena Nasya				
			Aldiva sakura			✓	
			Alula Maradona				✓
			Alvino Kenzi				✓
			Arsyila putri				✓
			Ghaisan p				✓
			Ibrahim Afeef				✓
			Mafaza Aulia			✓	
			Muhamad keaanu				✓
			Muhamad salwa			✓	
			Natsya qiandra				✓
			Rana Aqila				✓
			Ravindra danis				✓
			Razqa Muflih				✓
			Rizki Aidil				✓
Milka				✓			
Xafian				✓			
Raysa				✓			
3.	Mengucapkan huruf abjad dengan benar	Anak mampu mengucapkan huruf abjad dengan benar	Adrena cipta			✓	
			Adrena Nasya			✓	
			Aldiya Sakura			✓	
			Alula maradona			✓	
			Alvino kenzi			✓	
			Arsyila putri				✓
			Ghaisan p			✓	
			Ibrahim p			✓	

				Mafaza Aulia			✓	
				Muhamad keanu		✓		
				Muhamad salwa			✓	
				Natsya qiandra			✓	
				Rana Aqila			✓	
				Ravindra danis			✓	
				Razqa muflih			✓	
				Rizki Aidil				✓
				Milka			✓	
				Xaliyan			✓	
				Raysa			✓	
4.		Menulis huruf abjad dengan benar	Anak dapat menulis huruf abjad dengan benar	Andrena cipta			✓	
				Andrena nasya		✓		
				Aldiya sakura			✓	
				Alula maradona			✓	
				Alvino kenzi			✓	
				Arsyila putri			✓	
				Ghaisan p		✓		
				Ibrahim p		✓		
				Alula maradona			✓	
				Muhamad keaunu		✓		
				Muhamad salwa			✓	
				Natsya qiandra		✓		
				Rana aqila		✓		
				Ravindra denis			✓	
				Razqa muflih			✓	

				Rizki Aidil			✓	
				Milka			✓	
				Xafian		✓		
				Raysa			✓	
5.		Membaca kata sederhana yang terdiri dari 4 huruf	Anak mampu menghubungkan garis putus – putus berbentuk huruf abjd	Andrena cipta		✓		
				Andrena nasya		✓		
				Aldiya sakura			✓	
				Alula maradona		✓		
				Alvino kenzi		✓		
				Arsyila putri			✓	
				Ghaisan p		✓		
				Ibrahim p		✓		
				Alula maradona		✓		
				Muhamad keanu		✓		
				Muhamad salwa			✓	
				Natsya qiandra		✓		
				Rana aqila		✓		
				Ravindra denis		✓		
				Razqa muflih			✓	
				Rizki Aidil			✓	
				Milka		✓		
				Xafian		✓		
				Raysa		✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Anak menusukkan Gambar huruf dan hewan di pelepah pisang



Gambarf 2. Hasil anak membuat kolase



Gambar 3 . Menggunakan media dengan pelepah pisang



Gambar 4. Anak menebalkan huruf pada gambar hewan



Gambar 5. Hasil anak menebalkan huruf pada gambar hewan



Gambar 6. Anak sedang membuat berkolase gambar ayam



Gambar 7. Foto bersama kelompok A



Gambar 8. Anak sedang bernyanyi tentang huruf

Lampiran 7. Izin Pra-survei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2555/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
SAYEKTI MULYATI, S.Pd.AUD TK
PKK 01 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: MELSI YANI
NPM	: 2001041015
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: UPAYA PENINGKATAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 01 METRO TIMUR

untuk melakukan prasurvei di TK PKK 01 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 8. Balasan praysurvei



YAYASAN PENDIDIKAN KELURAHAN YOSODADI
TAMAN KANAK-KANAK PKK 1 YOSODADI

JL. A.H. Nasution No. 218 RT 016/ RW.007 Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro
 NPSN: 10811077 NSS: 002126104003 Email: pkk.1.yosodadi@gmail.com

Nomor : 11.016/TK/PKK1/YSD/XI/2023
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin
 Prasurvey

Metro, 24 November 2023

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayekti Mulyati, S.Pd.AUD
 NIP : 196809291992032005
 Jabatan : Kepala TK PKK 1 Yosodadi

Sesuai dengan surat yang kami terima Nomor: B-2555/ln.28/J/TL.01/05/2023 tentang permohonan izin prasurvey di TK PKK 1 Yosodadi untuk Mahasiswi dengan nama Melsi Yani, maka dengan ini kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan kegiatan tersebut di TK PKK 1 Yosodadi.

Demikian surat balasan dari kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kepala TK PKK 1 Yosodadi



SAYEKTI MULYATI, S.Pd.AUD
 NIP. 196809291992032005

Lampiran 9. Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4444/In.28.1/J/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Kisno, M.Pd. (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELSI YANI**
 NPM : 2001041015
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2024
 Ketua Jurusan,

Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 10. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4506/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELSI YANI**
 NPM : 2001041015
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 11. Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4507/In.28/D.1/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK PKK 1 YOSODADI
 METRO TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4506/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 09 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **MELSI YANI**
 NPM : 2001041015
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1 YOSODADI METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12 Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Melsi Yani
NPM : 2001041015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1
YOSODADI METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2024
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 13 Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1068/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELSI YANI

NPM : 2001041015

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001041015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

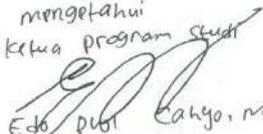
Lampiran 14 Turnitin

UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF MELALUI KEGIATAN
BERNYANYI DI KELOMPOK A TK
PKK 1 YOSODADI METRO
TIMUR

by turnitin 1

Submission date: 24-Oct-2024 03:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2472142134
File name: SKRIPSI_MELSI_rev_2.docx (490.79K)
Word count: 11797
Character count: 77690

METRO 24-October 2024

mengetahui
Ketua program studi

Edo Puri Cahyo, M.Pd.

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK A TK PKK 1
YOSODADI METRO TIMUR

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	www.bimba-aiueo.com Internet Source	<1%

repository.ptiq.ac.id

Q

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melsi Yani, dilahirkan pada Nabang, 24 juli 2002, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan berbahagia dari bapak Madi Yani (kandung) dan Ibu Oktalia Beti (Kandung). Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013/2014 di SD Negri 5 Pakuan Aji kecamatan Sukadana lalu melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama pada tahun 2016/2017 di SMP PGRI 2 Sukadana, setelah itu melanjutkan ke jenjang sekolah Menengah Atas selesai pada tahun 2019/2020 di SMA PGRI 2 marga tiga Lampung Timur. Peneliti lalu melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung fakultas Tarbiyah Ilmu dan keguguran, program Study pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga saat ini

